

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti halnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Dari pengertian diatas laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen. Komponen laporan keuangan bank salah satunya meliputi neraca bank. Neraca (Balance Sheet) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang), dan modal dari suatu perusahaan pada saat tanggal tertentu. Isi neraca secara garis besar adalah asset kekayaan atau sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

Bank Mandiri merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan deposit. Bank ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi

Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), digabungkan ke dalam Bank Mandiri. Bank mandiri memang merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia yang selalu memberikan pelayanan terbaik bagi setiap nasabahnya. Selain pelayanan yang bersifat transaksi baik itu bersifat tunai atau non tunai, bank mandiri juga memberikan pelayanan di segmen usaha corporate, Micro and retail, commercial, perbankan syariah dan lain-lain. Dengan melakukan revitalisasi bisnis yang baru yakni menjadi lembaga keuangan yang paling dikagumi dan selalu progresif sudah sepantasnya Bank Mandiri ditargetkan bisa mencapai kapitalisasi terbesar di pasar Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan Bank Mandiri tahun 2012 memiliki aset sebesar 635.619 milyar atau meningkat sebesar 15,2 % dari total aset.

Dengan kriteria penilaian yang mengacu pada kemampuan keuangan bank, keberhasilan bank dalam mengeluarkan berbagai inovasi berbagai produk perbankan teraktual, hingga manajemen penerapan resiko menjadikan bank mandiri mendapatkan pengakuan menjadi bank terbaik di Indonesia. Dengan adanya berbagai penghargaan yang telah diterima oleh bank mandiri semakin membuktikan bahwa kemampuan perbankan bank mandiri telah diakui. Alasan Bank Mandiri bank terbaik di Indonesia, sejauh ini Bank Mandiri bank terbaik di Indonesia memang terus melakukan pengembangan pelayanan kepada setiap nasabah, dengan harapan nasabah yang telah mempercayakan transaksi perbankan di bank mandiri lebih merasa puas. Dengan mengembangkan pelayanan dengan sistem pelayanan dua puluh empat jam sangat diharapkan bisa

membantu nasabah dalam menjalankan segala kebutuhan transaksi perbankan. Melalui kinerja positif yang terus ditingkatkan, pendapatan di Bank Mandiri juga terus meningkat dari tahun ke tahun.

Bank Central Asia (BCA) adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Bank ini didirikan pada 21 Februari 1957 dengan nama *Bank Central Asia NV*. Bank Central Asia merupakan bank swasta terbesar di Indonesia yang melayani nasabah perorangan, badan usaha maupun institusi melalui jaringan kantor cabang berskala nasional yang menjangkau hampir seluruh kota besar di Indonesia, dan jaringan pelayanan terpadu yang menghadirkan layanan *direct banking* 24 jam melalui ATM, internet, telepon sambungan tetap maupun telepon selular. Melalui beragam produk dan layanan, BCA mendukung seluruh jenis usaha, baik yang baru dimulai, yang sedang berkembang maupun usaha yang sudah mapan. Suatu kehormatan bagi kami untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada para nasabah serta menarik nasabah-nasabah baru, BCA senantiasa melakukan investasi dan mengembangkan ragam layanan dan produk yang bernilai tambah. Pada tahun 2012, BCA melanjutkan pengembangan bisnis-bisnis perbankan Syariah, asuransi umum, dan pembiayaan sepeda motor. Selanjutnya, BCA akan mengembangkan perusahaan sekuritas dan berencana untuk memasuki bisnis asuransi jiwa.

Pertumbuhan bisnis BCA akan terus berkembang dan tumbuh dari landasan serta prasarana perbankan yang telah menjadikannya sebagai penyedia jasa perbankan transaksi terkemuka di negeri ini. Oleh karenanya, strategi BCA

bertumpu pada peningkatan mutu layanan dan produk, terus mengembangkan jalur distribusi alternatif guna menambah akses dan kemudahan pelayanan, serta memanfaatkan jaringan layanan BCA yang luas guna menciptakan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan melalui basis nasabah yang besar. Dari total aset yang tercatat dalam laporan keuangan tahun 2012, BCA memiliki aset sebesar 442.994 milyar. Jumlah yang lebih kecil jika dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan ulasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Nasabah Menabung di Bank Mandiri dan BCA”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penelitian ini memfokuskan pada minat menabung nasabah bank Mandiri dan BCA sehingga rumusan masalahnya adalah apakah terdapat Perbedaan Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Nasabah Menabung di Bank Mandiri dan BCA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan faktor yang mempengaruhi keinginan nasabah menabung di Bank Mandiri dan BCA.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat berupa tambahan pengetahuan mengenai perbedaan persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah disamping pengetahuan konseptual yang telah dimiliki.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat dari penelitian ini tidak berhenti setelah penelitian berakhir, namun bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti dengan topik yang serupa akan memperoleh bahan masukan bagi peneliti di dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan dapat memberikan gambaran dan bahan pembandingan maupun studi lanjutan bagi yang ingin mengadakan penelitian yang berkaitan dan memberikan perbendaharaan karya ilmiah di perpustakaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan merupakan bab yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori merupakan bab yang membahas tentang teori-

teori yang relevan di dalam penulisan skripsi ini.

BAB III : Metode penelitian merupakan bab yang berisi penjelasan tentang definisi operasional dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data dan metode analisis.

BAB IV : Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis statistik dan uji beda *Mann Whitney*, serta pembahasan yang mengarah pada perumusan masalah dan hipotesis penelitian.

BAB V : Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini yang menjawab mengenai hipotesis penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.